



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan, metode dan langkah-langkah penelitian, lokasi dan subjek penelitian, tehnik dan alat pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan, waktu dan jadwal penelitian.

#### **A. Metode Penelitian.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMU Negeri 5 Pekanbaru. Memperhatikan fenomena yang muncul disekitar permasalahan yang ada yang mengacu pada tujuan penelitian dan aspek pendekatan metodologi yang menggunakan model pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Gall, B. (1983: 722) menjelaskan “ *a process used to develop and validite educational product*”. Langkah-langkah penelitian dari proses penelitian ini mengacu kepada siklus, yang berdasarkan kajian dan temuan penelitian kemudian dikembangkan suatu produk. Pengembangan produk yang didasarkan pada temuan kajian pendahuluan, diuji dalam suatu situasi dan dilakukan revisi terhadap hasil uji coba sampai pada akhirnya diperoleh suatu model (*product*) yang dapat digunakan untuk meningkatkan out put.

Sesuai dengan karakteristik masalah yang dikaji, kegiatan penelitian ini didasarkan pada penelitian dan pengembangan, oleh karenanya harus dikerjakan secara kolaboratif dan reflektif.

Pendekatan penelitian yang dilakukan melalui penelitian dan pengembangan ini didasari atas perasaan ketidakpuasan terhadap praktek pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru. Manakala guru merasa puas terhadap apa yang ia lakukan dalam proses pembelajaran di kelasnya, meskipun sebenarnya terdapat banyak hambatan yang dialami dalam pengelolaan proses pembelajaran, sulit kiranya bagi guru untuk memunculkan pertanyaan "Bagaimana memulai penelitian *Research and Development*. Disamping itu, pendekatan penelitian yang dilakukan itu didasari pula oleh adanya suatu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan model pembelajaran. Dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil belajar pada siswa. Maka secara eksplisit penelitian ini dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam keterampilan mengajar dan mengatasi permasalahan

Dengan kata lain melalui penelitian ini seorang guru akan memperoleh teori untuk mengembangkan model pembelajaran di kelasnya.

#### **B. Porsedur penelitian (langkah-langkah penelitian)**

Porsedur penelitian ini menggunakan teknik penelitian dengan pengembangan (*Research and Development*), yang merujuk kepada teori Gall, B, dalam bukunya "*Educational Research An Introduction*". (1979: 626) mengemukakan 10 langkah yang harus ditempuh dalam penelitian dan pengembangan, yaitu:

1. *Studi Awal*, termasuk didalamnya *review literature*, observasi kelas dan persiapan laporan. Pengumpulan informasi mengenai data lapangan berdasarkan *pra survei* sebagai data awal dan literatur untuk menunjang penelitian dan pengembangan model pembelajaran *cooperative learning* pada bidang studi PPKn yang diperlukan.
2. *Perencanaan*, termasuk didalamnya mengidentifikasi keterampilan, menetapkan tujuan, menetapkan urutan pelajaran dan uji kelaikan dalam skala kecil. Perencanaan mendefenisikan keterampilan adalah merencanakan kemampuan-kemampuan yang diinginkan, lalu menetapkan tujuan-tujuan sesuai dengan kemampuan yang diinginkan, dan menetapkan pula urutan materi pelajarannya, serta menetapkan uji kelaikan dalam skala kecil, yaitu uji terbatas pengembangan model pengajaran *cooperative learning* pada PPKn.
3. *Mengembangkan* bentuk awal model (*preminilary form of product*), termasuk di dalamnya persiapan materi belajar, buku-buku yang digunakan, dan evaluasi. mengembangkan bentuk awal yang dimaksud adalah menyusun model pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn berdasarkan *pra survei*.
4. *Uji coba pendahuluan*, yang melibatkan sekolah dan subyek dalam jumlah terbatas. Dalam hal ini dilakukan analisis data berdasarkan angket, hasil wawancara, dan observasi; uji coba pendahuluan yang dimaksudkan adalah uji coba terbatas pada satu jenis sekolah tertentu, dalam rangka pelaksanaan pengembangan model pembelajaran pada mata pelajaran PPKn. Kemudian melakukan pemantauan dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara.

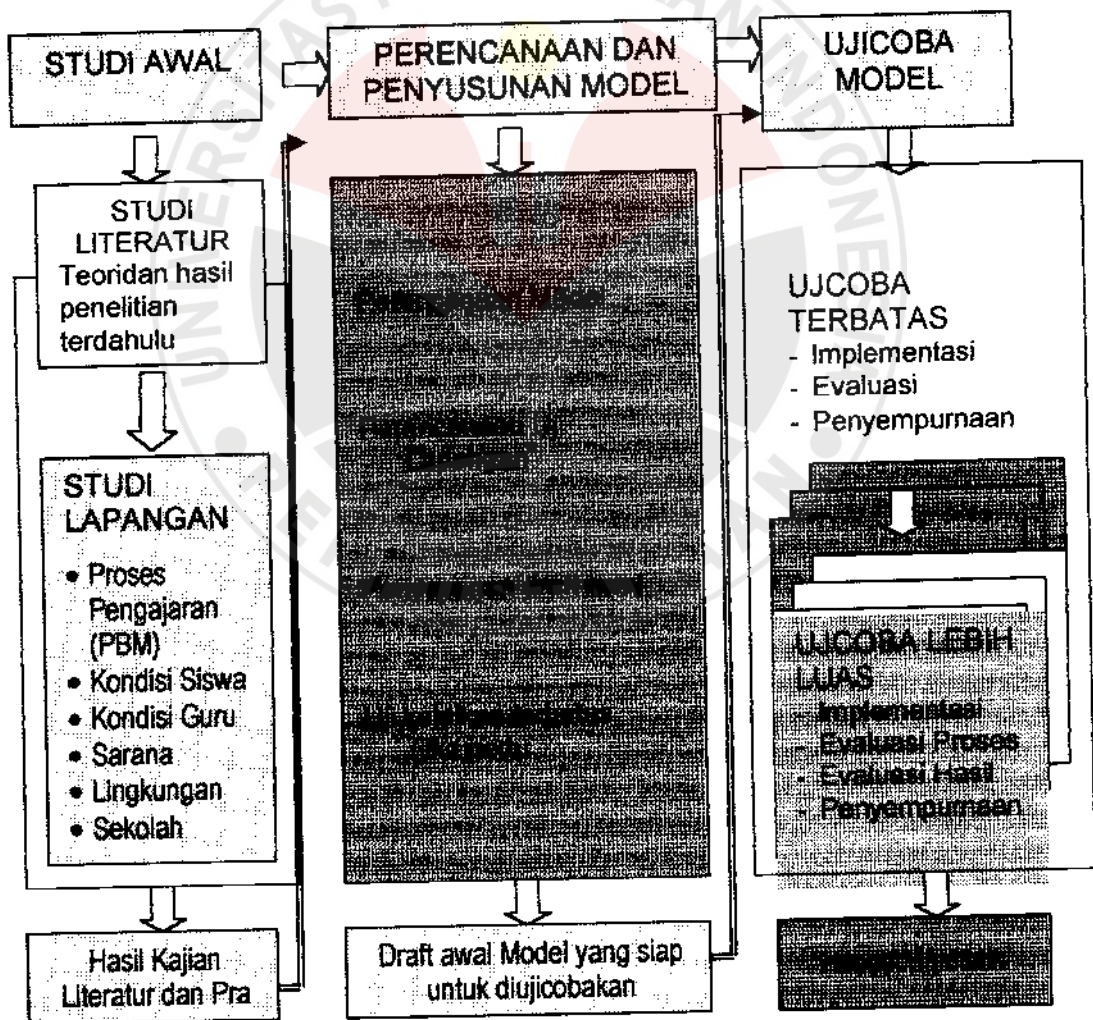
5. *Revisi* untuk menyiapkan produk utama (main product), yang didasarkan atas hasil uji coba pendahuluan (uji coba terbatas) mengenai implementasi pengembangan model pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn, yang hasilnya untuk dijadikan bahan uji coba lebih luas.
6. *Uji coba utama*, yang melibatkan sekolah dan subyek dalam jumlah yang lebih banyak Data kuantitatif berupa pretes dan postes dikumpulkan dan hasilnya dievaluasi sesuai dengan tujuan, dan jika memungkinkan hasil tersebut dibandingkan dengan kelompok kontrol, uji coba lebih luas ini akan dilakukan terhadap tiga sekolah (SMU 10 , SMU SMU 4 dan SMU 12).
7. *Revisi* untuk menyiapkan produk operasional, dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama; merevisi model pembelajaran berdasarkan uji coba utama atau uji coba lebih luas, yang dilakukan peneliti berkolaboratif dengan guru bidang studi untuk menghasilkan bentuk model yang ideal.
8. *Uji coba operasional* yang melibatkan lebih banyak lagi sekolah dan subyek. Pada langkah ini dikumpulkan data angket observasi, dan hasil wawancara akan kemudian dianalisis.
9. *Revisi produk ahir*, berdasarkan uji coba operasional;
10. *Deseminasi dan distribusi*. Pada langkah ii dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas produk.

Dari 10 (sepuluh) langkah yang dikembangkan oleh Borg dan Gall di atas, hanya tujuh langkah yang diperlukan dalam penelitian tindakan ini, yaitu langkah 1,2,3,4,5,6,dan 7. Adapun alasannya yaitu: karena ketujuh langkah tersebut (1-7) hanya dapat dipergunakan pada tesis, yang mana langkah tujuh tersebut menyebutkan bahwa, revisi untuk menyiapkan

produk operasional, dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama atau uji coba lebih luas. Sedangkan langkah 8 – 10 adalah validitas model, ini hanya diperguanakn untuk desertasi, sedangkan tesis cukup sampai langkah ketujuh. Kemudian lebih sederhana lagi menjadi 3 (tiga) langkah yaitu; (a) studi awal (pra survei), (b) perencanaan dan penyusunan model, (c) uji coba model. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah penelitian pengembangan model, digambarkan pada bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1

Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Pendekatan "Research and Development" (Borg Gall)



Bagan di atas pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Pendekatan "Research and Development." (Borg Gall)

Dari diagram pelaksanaan penelitian dan pengembangan di atas, menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dalam pengajaran PPKn pada SMU 5, SMU 4, SMU 10 dan SMU 12 Pekanbaru menggunakan prosedur sebagai berikut:

#### *1. Studi awal (pra Survei)*

Kegiatan ini dilakukan untuk lebih mendalami permasalahan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat guna mengembangkan model pembelajaran yang tepat di SMU Pekanbaru yang berkenaan dengan desain dan implementasi kurikulum yang ada sekarang, kemampuan dan aktivitas belajar peserta didik, kemampuan dan kinerja guru, maupun juga yang berkenaan dengan kondisi dan pemamfa'atan sarana, fasilitas dan lingkungan.

#### *2. Tahap Perencanaan dan Penyusunan Model.*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: (a). mengkaji kurikulum PPKn SMU Negeri 5 Kelas III Semester I sebagai acuan program pengajaran (AMP), Satpel dan Renpeng), (b) merumuskan tujuan pembelajaran khusus yang spesifik, (c) merumuskan materi, media dan metode pembelajaran PPKn, (d) merumuskan mekanisme pembelajaran dengan suatu pendekatan , (e) merumuskan alat penilaian, (f) menentukan partisipan dalam pengembangan model, (g) menentukan prosedur penelitian dan (h) melakukan uji kelayakan desain pembelajaran.

### 3. Tahap Pelaksanaan dan pengembangan Model (*ujicoba Model*).

Pada tahap ini adalah melakukan kegiatan ujicoba model di sekolah (tempat penelitian), dalam melaksanakan pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan suatu model yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan yang ada, ada dua tahap ujicoba model:

#### 1) *ujicoba terbatas*.

\* Dilakukan di 1 sekolah; dengan sampel kelas III, yang merupakan salah satu SMU yang ada di Riau.

\* Evaluasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan model.

#### 2) *Ujicoba yang lebih luas*.

• Ujicoba ini dalam penelitian tindakan akan dilakukan pada 3 sekolah yang ada di Pekanbaru sampelnya adalah kelas III yang mewakili SMU baik, sedang dan kurang.

\* Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil dengan membandingkan pre dan post test.

Pada tahap pelaksanaan dan pengembangan; kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan ujicoba model di sekolah (tempat penelitian). Pada pertemuan pertama waktu 2 jam pelajaran (90 menit) dengan kegiatan sebagai berikut:

(a) *Pelaksanaan test awal (pre test)*.

(b) *Penyampaian materi pelajaran*

(c) *Curah pendapat untuk menentukan tema pembelajaran*

(d) *Pembentukan kelompok diskusi/bimbingan*

(e) *Pelaksanaan bimbingan kelompok (lembaran kerja siswa)*

(f) *Penilaian (proses dan hasil)*

(g) *Penentuan Ko-Kurikuler (tugas PR individual/kelompok)*

Pengembangan model yang dikembangkan dalam penelitian ini diujicoba melalui pendekatan penelitian dan pengembangan hingga diperoleh model yang final dan sesuai dengan kondisi yang ada. Aspek-aspek yang diteliti pada tahap ini adalah:

- (1) Pengembangan draf model pembelajaran yang dipilih.
- (2) Implementasi Uji coba draf model tersebut, sejalan dengan ujicoba yang dilakukan pada monitoring yang cermat dan produktif sehingga diperoleh data untuk bahan refleksi. Hasil pengamatan fase ujicoba ini merupakan haban untuk dilakukannya revisi dan ujicoba berikutnya dilakukan setelah model direvisi, dan ujicoba berikutnya setelah model direvisi berdasarkan hasil kerja antara peneliti dan guru.

Dalam proses ujicoba berulang ini dilakukan post test untuk memperoleh bahan perbandingan, pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa.

### **C. Lokasi dan subyek Penelitian.**

Berdasarkan uji coba dalam pengembangan di atas, penelitian ini dilakukan dengan cara:

- Uji coba terbatas adalah 1 sekolah, yaitu SMU negeri 5 Pekanbaru sebagai tempat penelitian dimana sekolah tersebut berlokasi di kota Pekanbaru.



- Uji coba luas dilakukan di tiga sekolah yaitu SMU 4, SMU 10, SMU dan SMU 12, yang telah keseluruhan mewakili SMU baik, sedang dan kurang

Subyek penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa kelas III pada Semester I yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran yang dikembangkan pada SMU Negeri 5 Pekanbaru. Sekolah tersebut dapat dilakukan uji coba, artinya tidak ada hambatan dan kendala baik dari pihak kepala sekolah maupun guru bahkan ada kemauan para guru untuk melaksanakan model pembelajaran ini.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.**

Alat pengumpul data yang digunakan adalah; (1) wawancara, (2) Observasi, (3) Studi dokumenter, (4) Anekdote Record, (5) Test hasil belajar dan (6) Self reflection.

##### *1. Wawancara.*

Wawancara dilakukan terhadap guru PPKn, siswa dan pihak terkait (Kepala Sekolah, PKS Kurikulum) untuk mendapatkan data pelaksanaan pembelajaran PPKn serta pendukung dan kendala saat ini, bagi pengembangan model pembelajaran.

##### *2. Observasi.*

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi, untuk mengetahui kemampuan guru-guru PPKn dalam pengembangan model pembelajaran, mengelola kelas, penguasaan bahan pelajaran, penggunaan dan pemeliharaan media. Disamping itu untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran PPKn saat ini.



### 3. *Studi dokumenter.*

Studi dokumenter dilakukan terhadap administrasi kelengkapan mengajar, yaitu pengejaran yang disusun oleh guru PPKn, serta data pendukung pembelajaran PPKn di kelas.

### 4. *Anecdotal Record.*

Anekdotal record, yaitu catatan lapangan selama melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data yang ditemukan dalam pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* dalam pengajaran PPKn.

### 5. *Instrumen Penelitian Hasil belajar.*

Tes untuk mengumpulkan data prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah pertemuan pengembangan model *cooperative learning* dalam pengajaran PPKn.

Instrumen penelitian hasil belajar dikembangkan dalam bentuk test, test yang digunakan dalam penelitian ini adalah test subjektif, yaitu test yang mengujur kemajuan belajar yang memerlukan jawaban terbuka atau uraian. Gronlund (1976:233) menjelaskan bahwa, hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan meyeleksi, mengorganisasi, mengintegrasikan, menghubungkan, dan mengevaluasi gagasan membutuhkan jawaban yang lebih terbuka dan hal ini dapat dicapai melalui test subjektif. Selanjutnya Gronlund (1976: 233) membedakan test subjektif ke dalam dua kategori, yakni bentuk jawaban terbatas (*restricted respon type*) dan bentuk jawaban terbuka (*extended response type*).

Dalam penelitian ini, pada tahap uji coba pengembangan model digunakan kedua bentuk test tersebut dengan alasan bahwa hasil yang diharapkan melalui penerapan pengembangan model pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan rasa kegotongroyongan dalam memecahkan masalah. Dalam hal ini diperoleh peningkatan keterampilan dalam kerjasama siswa pada mata pelajaran PPKn. Selain itu selain mengembangkan bentuk test subjektif menghindari jawaban tebakan. Materi test disusun dari materi belajar PPKn kelas III Semester I di SMU Negeri 5 Pekanbaru.

Dalam peneltian ini terhadap hasil belajar tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan dasar pertimbangan bahwa, hasil penelitian tidak hanya didasarkan pada hasil test tertulis semata melainkan pertimbangan aspek penampilan dan kretivitas siswa ketika proses belajar pembelajaran berlangsung.

#### *6. Self Reflection.*

Self reflection yaitu untuk melihat konsep diri guru PPKn, siswa dan orang tua murid terhadap pelaksanaan pembelajaran PPKn.

#### **E. Analisis Data.**

Setelah data terkumpul melalui alat pengumpul data, selanjutnya dilakukan pengelolaan data dengan analisis rasional (induktif dan deduktif).

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan tehnik persentase. Pengumpulan dan penganalisisan data dilakukan selama

proses penelitian berlangsung (tahap perencanaan, pelaksanaan dan kulminasi). Porsedur yang dilakukan dalam analisis data ini meliputi: analisis data, refleksi dan tindakan.

#### **F. Waktu Penelitian.**

Adapun pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada semester I tahun ajaran 2003/2004. Penelitian pengembangan model pembelajaran menggunakan *cooperative learning* dalam pengajaran PPKn pada SMU 5 Pekanbaru, dimulai dari bulan Agustus 2003 sampai selesai. Pelaksanaan penelitian dapat dikemukakan dengan jadwal yang telah ditentukan.

